

ABSTRAK SKRIPSI

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis prestasi perusahaan ditinjau dari sudut manajemen kas khususnya dalam penyusunan anggaran kas dan untuk menegaskan peranan anggaran kas sebagai alat pengendalian likuiditas PT. Bhirawa Steel. Sedangkan rumusan masalahnya adalah apakah anggaran kas disusun dan digunakan sebagai alat pengendalian likuiditas perusahaan ?

Subjek penelitian ini adalah PT. Bhirawa Steel Steel di Surabaya dengan objek penelitiannya adalah penyusunan anggaran kas dan likuiditas perusahaan.

Adapun hasil pembahasannya adalah didalam menyusun anggaran kas terutama pada tahun 2004 dan tahun 2005 antara anggaran dan realisasi kas terjadi penyimpangan. Pada tahun 2004 terjadi penyimpangan sekitar 97% di mana anggaran kas lebih besar daripada realisasi kas dan pada tahun 2005 terdapat selisih 94% di mana anggaran kas lebih besar daripada realisasi kas. Penyimpangan tersebut sebagian besar disebabkan oleh realisasi pengeluaran kas yang tidak sesuai dengan anggaran pengeluaran kas, seperti pengeluaran untuk biaya BBM, biaya bahan baku dan biaya lisrik yang naik cukup tajam. Dari sisi likuiditas keuangan perusahaan terutama pada tahun 2004 dan tahun 2005, perusahaan mengalami unlikuid (tidak likuid). Hal ini dikarenakan oleh *current ratio*, *cash ratio* dan *acid test ratio* perusahaan masih dibawah rata-rata industri perusahaan yang sejenis. Adapun penyebab dari tidak likuidnya keuangan perusahaan adalah kebijakan perusahaan yang terlalu besar menyimpan uangnya di bank dalam bentuk deposito. Hal ini menyebabkan kas atau modal kerja menjadi kecil sehingga perusahaan mengambil kebijakan untuk meminjam dana kepada pihak ketiga yang cukup besar. Dari sisi kas perusahaan juga sangat berperan penting karena kas pada tahun 2004 dan tahun 2005 sangat kecil yang disebabkan oleh anggaran kas dan realisasi kas yang terjadi penyimpangan yang cukup besar.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa prestasi perusahaan kurang bagus didalam menyusun anggaran kas. Dengan anggaran kas yang tidak sesuai dengan realisasi kas maka likuiditas perusahaan tidak tercapai.